

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan intervensi *telenursing whatsapp reminder* diperoleh tingkat kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2 sebanyak 42 orang (93,3%) dengan tingkat kepatuhan rendah dan sebanyak 45 orang (100%) dengan kadar gula darah tinggi (>200 mg/dl).
2. Terdapat perubahan tingkat kepatuhan minum obat dan kadar gula darah pada pasien DM tipe 2 sesudah diberikan intervensi *telenursing whatsapp reminder* yakni sebanyak 23 orang (51,1%) dengan tingkat kepatuhan minum obat tinggi dan sebanyak 45 orang (100%) dengan kadar gula dalam batas normal (<200 mg/dl).
3. Penggunaan *telenursing whatsapp reminder* berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan minum obat dan penurunan kadar gula darah pada pasien DM tipe 2 diperoleh nilai *sig 2-tailed* sebesar 0,000 karena ($p < 0,05$) disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil peneliti, beberapa saran yang disampaikan pada pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pasien DM tipe 2

Penderita DM tipe 2 dan keluarga yang mendampingi, diharapkan mampu menerima arahan dan instruksi tenaga kesehatan dengan baik mengenai terapi farmakologi obat glikemik oral. Serta selalu *kooperatif* dalam program terapi farmakologi ini demi peningkatan kualitas kesehatan.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan mampu menyediakan layanan penyuluhan dengan media aplikatif yang sesuai dengan kebutuhan pasien yaitu melalui aplikasi *reminder*, diharapkan tenaga kesehatan juga dapat mempertimbangkan penggunaan aplikasi *whatsapp reminder* sehingga dapat dipergunakan dalam meningkatkan kepatuhan minum obat dan kontrol gula darah pasien. Tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dapat memfasilitasi pasien DM tipe 2 untuk meningkatkan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat glikemik oral dengan memberikan intervensi *telenursing whatsapp reminder*. Intervensi ini dapat dilakukan oleh kader-kader puskesmas dan tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dapat menjadi koordinator dalam kegiatan ini. Puskesmas dapat memfasilitasi kuota internet pada kader yang bertugas memberikan *reminder message*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang *telenursing* ini, terutama pengembangan variabel lain serta penambahan jumlah responden atau menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan cara pembuatan aplikasi *telenursing* sehingga penerapan intervensi *telenursing* ini dapat lebih efektif dan memudahkan tenaga medis serta pasien DM tipe 2 yang menggunakannya.